

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sebagian dari pertanian yang memegang peranan penting dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat. Pemenuhan kebutuhan protein hewani terkendala setiap tahun karena seiring dengan berjalannya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah. Pertambahan jumlah penduduk ini menyebabkan kebutuhan protein hewani setiap tahun meningkat. Meskipun demikian, faktor ini sebenarnya merupakan peluang karena permintaan pemenuhan kebutuhan protein hewani terus bertambah.

Seiring dengan meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan protein yang diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, menyebabkan kebutuhan akan daging sebagai salah satu sumber protein semakin hari semakin meningkat pula. Peternakan di Indonesia beraneka ragam, salah satunya peternakan sapi. Sapi merupakan salah satu ternak penghasil daging yang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan daging. Data produksi daging sapi di Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging sapi Jawa Barat

Tahun	Produksi (Ton)
2019	79.481,14
2020	80.995,58
2021	64.425,18

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan Tabel 1, produksi daging sapi di Jawa Barat dari tahun 2019 hingga tahun 2020 produksi daging sapi mengalami peningkatan. Produksi daging sapi mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi pada produksi daging sapi di Jawa Barat. Peningkatan penduduk di Indonesia berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan daging sapi. CV Mitra Agro Sangkuriang merupakan salah satu peternakan sapi yang berada di Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Perusahaan ini memasarkan produknya di wilayah Cianjur, Bogor dan sekitarnya. Dalam kegiatan usaha yang dilakukan CV Mitra Agro Sangkuriang menghasilkan produk berupa sapi potong.

CV Mitra Agro Sangkuriang memiliki limbah konsentrat yang dihasilkan dari produksi penggemukan sapi, konsentrat terdiri dari campuran jagung, dedak halus, dan bungkil kelapa. Kualitas pakan konsentrat komersial buatan pabrik berupa memiliki kandungan protein yang tinggi. Salah satu untuk menangani limbah konsentrat yang ada di CV Mitra Agro Sangkuriang dapat dijadikan media hidup larva *Black Soldier Fly*.

Black Soldier Fly merupakan insekta kaya akan protein pada setiap tahapan metamorfosisnya, dengan kualitas protein yang baik dan efisien, antara lain *Black Soldier Fly (Hermetia illucens)* yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif. Maggot merupakan salah satu larva lalat yang memiliki kandungan protein hewani tinggi sekitar 30-45%. Kandungan protein yang tinggi sangat potensial sebagai pakan tambahan *black soldier fly* atau untuk pembesaran ikan. Maggot juga





memiliki kandungan anti jamur dan anti mikroba sehingga apabila dikonsumsi ikan akan tahan terhadap penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan jamur (Indarmawan 2014). Keberhasilan produksi dan kualitas larva sangat ditentukan oleh media tumbuh, jenis lalat *Hermetia illucens* menyukai aroma media yang khas maka tidak semua media dapat dijadikan tempat bertelur bagi lalat *Hermetia illucens* (Rachmawati *et al.* 2010). Maggot merupakan tahapan metamorfosis dari *Black Soldier Fly (Hermetia illucens)* yang dapat digunakan sebagai salah satu pakan untuk ikan hias. Maggot perlu diawetkan agar tidak cepat busuk dan melanjutkan metamorfosisnya, untuk mengawetkan maggot perlu dilakukan dikeringkan.

Maggot kering dapat dijadikan alternatif pakan ikan dikarenakan permintaan sumber protein untuk pakan, terutama tepung ikan menjadi masalah pada masa yang akan mendatang. Diperlukan sumber protein alternatif agar dapat memenuhi kebutuhan asam amino. Tekanan lingkungan, pertambahan populasi manusia serta meningkatnya permintaan protein dipasar menyebabkan harga protein yang berbasis hewan semakin mahal. (FAO 2013). Oleh karena itu, maggot kering dapat menjadi sumber protein yang baik untuk menjadi pakan ikan.

1.2 Tujuan

Merumuskan ide pengembangan bisnis Maggot Kering pada CV Mitra Agro Sangkuriang.

Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan pengembangan unit bisnis produk Maggot Kering berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada CV Mitra Agro Sangkuriang.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.